

**NILAI BUDAYA DAN STRATA SOSIAL
DALAM PERTUNJUKAN KRINOK DI DUSUN RANTAU PANDAN
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN
PENGETAHUAN DI SMP**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh
TIYA ANTONI
NIM 1707942

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

**NILAI BUDAYA DAN STRATA SOSIAL
DALAM PERTUNJUKAN KRINOK DI DUSUN RANTAU PANDAN
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN
PENGETAHUAN DI SMP**

Oleh
Tiya Antoni

S.Pd. Universitas Jambi, 2015

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana

© Tiya Antoni 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

NILAI BUDAYA DAN STRATA SOSIAL
DALAM PERTUNJUKAN KRINOK DI DUSUN RANTAU PANDAN
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN
PENGETAHUAN DI SMP

TIYA ANTONI
1707942

Disetujui dan disahkan oleh,
Pembimbing I,



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.
NIP 197006242006041001

Pembimbing II,



Dr. Yulianeta, M.Pd.
NIP 197507132005012002

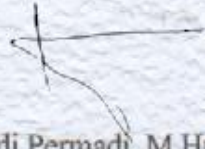
Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP 196109101986031004

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap II
Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Januari 2020
Tempat : Ruang 38, Lantai 2
Gedung Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia

Penguji 1 :



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.
NIP 197006242006041001

Penguji 2 :



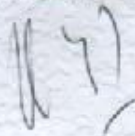
Dr. Yulianeta, M.Pd.
NIP 197507132005012002

Penguji 3 :



Dr. Sumiyadi, M.Hum.
NIP 196603201991031004

Penguji 4 :



Dr. Isah Cahyani, M.Pd.
NIP 196407071989012001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP 196109101986031004

**NILAI BUDAYA DAN STRATA SOSIAL
DALAM PERTUNJUKAN KRINOK DI DUSUN RANTAU PANDAN
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN
PENGETAHUAN DI SMP**

**Tiya Antoni
1707942**

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya ketentuan yang memberatkan calon pengantin dalam pertunjukan Krinok pada pesta pernikahan besar di Dusun Rantau Pandan. Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan struktur teks Krinok; konteks pertunjukan Krinok; proses penciptaan perunjukan Krinok, dan; nilai budaya dan strata sosial. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk buku pengayaan pengetahuan guna memperkenalkan pertunjukan Krinok di bangku persekolahan. Untuk memperoleh tujuan penelitian, dipilih jenis penelitian kualitatif, metode deskriptif, dan pendekatan etnografi. Dari hasil penelitian ditemukan: 1) dalam struktur teks Krinok ditemukan struktur sintaksis, bentuk, sistem formula, tema, bunyi (rima, asonansi dan aliterasi, dan irama), dan gaya (diksi, paralelisme, gaya bahasa); 2) konteks pertunjukan yang terdiri atas konteks budaya, sosial, situasi, dan ideologi; 3) proses penciptaan yang terdiri dari proses menjadi pelantun, proses penciptaan, dan variasi Krinok; 4) nilai budaya yang terdiri dari nilai religius, jujur, toleransi, kerja keras, demokrasi, rasa ingin tahu, bersahabat (komunikatif), cinta damai, peduli lingkungan, dan tanggung jawab, serta strata sosial lapis atas, dan; 5) dihasilkan buku pengayaan pengetahuan yang dapat digunakan untuk jenjang SMP.

Kata kunci: Dusun Rantau Pandan, Krinok, nilai budaya, strata sosial

**CULTURAL VALUES AND SOCIAL STRATA
AT KRINOK PERFORMANCE IN RANTAU PANDAN VILLAGE
AND ITS UTILIZATION AS THE BOOK OF KNOWLEDGE
ENRICHMENT IN SMP**

**Tiya Antoni
1707942**

Abstract

The background of this research is the existence of provisions that burden the bride and groom in the Krinok performance at a large wedding in Rantau Pandan Village. This study aims to describe the structure of the text Krinok; the context of the Krinok performance; the Krinok performance creation process, and; cultural values and social strata. The methods used in this research were qualitative research, descriptive methods, and ethnographic approaches were chosen. The results of the study were presented in the form of a knowledge enrichment book to introduce Krinok performances on school benches. From the results of the study found: 1) in the Krinok text structure, it was found syntactic structure, form, formula system, theme, sound (rhyme, assonance and alliteration, and rhythm), and style (diction, parallelism, language style); 2) the context of the performance consisting of cultural, social, situation and ideological contexts; 3) the process of creation which consists of the process of being a singer, the process of creation, and variations of Krinok; 4) cultural values consisting of religious values, honesty, tolerance, hard work, democracy, curiosity, friendship (communicative), peace-loving, environmental care, and responsibility, as well as upper social strata, and; 5) produced enrichment books that can be used for junior high school level.

Keywords: Rantau Pandan Village, Krinok, cultural values, social strata

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoretis.....	6
1.5.2 Manfaat Praktis.....	6
1.6 Definisi operasional	7
1.7 Struktur Organisasi.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
2.1 Pantun dan Krinok sebagai Tradisi Lisan	9
2.2 Struktur Teks.....	11
2.3 Konteks Pertunjukan	14
2.4 Proses Penciptaan.....	15
2.5 Nilai Budaya dan Strata Sosial.....	16
2.6 Buku Pengayaan Pengetahuan	19
2.7 Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian.....	24
3.2 Topografi dan Demografi.....	25

Tiya Antoni, 2020

NILAI BUDAYA DAN STRATA SOSIAL DALAM PERTUNJUKAN KRINOK DI DUSUN RANTAU PANDAN DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Sumber Data.....	27
3.4 Instrumen Penelitian.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4.1 Instrumen Observasi.....	32
3.4.2 Instrumen Wawancara.....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
3.7 Alur Penelitian	46
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Struktur Teks.....	47
4.1.1 Struktur Sintaksis	61
4.1.2 Bentuk	137
4.1.2.1 Krinok Pertama	137
4.1.2.2 Krinok Kedua	141
4.1.2.3 Krinok Ketiga.....	148
4.1.2.4 Krinok Keempat	154
4.1.2.5 Krinok Kelima.....	160
4.1.3 Sistem Formula	166
4.1.3.1 Krinok Pertama	167
4.1.3.2 Krinok Kedua	171
4.1.3.3 Krinok Ketiga.....	176
4.1.3.4 Krinok Keempat	180
4.1.3.5 Krinok Kelima.....	186
4.1.4 Tema.....	190
4.1.5 Bunyi	196
4.1.5.1 Rima	197
4.1.5.2 Asonansi dan Aliterasi	200
4.1.5.3 Irama.....	203
4.1.5.3.1 Krinok Pertama	204
4.1.5.3.2 Krinok Kedua	206
4.1.5.3.3 Krinok Ketiga.....	210
4.1.5.3.4 Krinok Keempat	212
4.1.5.3.5 Krinok Kelima.....	217

4.1.6 Gaya	221
4.1.6.1 Diksi	221
4.1.6.2 Paralelisme	224
4.1.6.2.1 Paralelisme Struktur	224
4.1.6.2.2 Paralelisme Perulangan Kata atau Frasa yang Sama...	229
4.1.6.2.3 Paralelisme Berselang	257
4.1.6.3 Gaya Bahasa	265
4.1.6.3.1 Repetisi.....	265
4.1.6.3.2 Alusi	281
4.2 Konteks Pertunjukan	281
4.3 Proses Penciptaan.....	287
4.4 Nilai Budaya dan Strata Sosial.....	291
4.4.1 Nilai Budaya.....	292
4.4.1.1 Nilai Religius.....	292
4.4.1.2 Nilai Jujur	293
4.4.1.3 Nilai Toleransi.....	295
4.4.1.4 Nilai Kerja Keras.....	297
4.4.1.5 Nilai Demokrasi	300
4.4.1.6 Nilai Rasa Ingin Tahu	300
4.4.1.7 Nilai Bersahabat (Komunikatif)	302
4.4.1.8 Cinta Damai.....	302
4.4.1.9 Nilai Peduli Lingkungan	303
4.4.1.10 Nilai Tanggung Jawab.....	304
4.4.2 Strata Sosial.....	305
4.5 Perbandingan Temuan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu	308
BAB V PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN SEBAGAI	
BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN.....	313
5.1 Penyajian Buku Pengayaan Pengetahuan.....	315
5.2 Hasil Penilaian Buku Pengayaan Pengetahuan	323
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	328
6.1 Simpulan	328
6.1.1 Struktur Teks	328

6.1.2 Konteks Pertunjukan	329
6.1.3 Proses Penciptaan.....	330
6.1.4 Nilai Budaya dan Strata Sosial.....	330
6.1.5 Buku Pengayaan Pengetahuan.....	330
6.2 Implikasi.....	330
6.3 Rekomendasi.....	331
GLOSARIUM.....	332
DAFTAR PUSTAKA	334
LAMPIRAN.....	340
TENTANG PENULIS.....	365

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Alaini, N. N. (2015). “Stratifikasi sosial masyarakat Sasak dalam novel *Ketika Cinta Tak Mau Pergi* karya Nadhira Khalid. *Jurnal Kandai*. Vol. 11, No. 1, hlm. 110 – 123.
- Ali, M. (2011). *Memahami Riset Prilaku dan Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Cendekia Utama.
- Alwi, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amir, A. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Ampera, T. (2012). *Pengajaran Sastra: Teknik Mengajar Anak Berbasis Aktivitas*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Arifin dan Kusrianto. (2009). *Sukses Menulis Buku Pengayaan dan Referensi*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, S. P. (2017). “Analisis fungsi sintaksis kata *apa* dan *mana* dalam bahasa Indonesia. NUSA. Vol. 12, No. 4, hlm. 206 – 215.
- Badrun, A. (2014). *Patu Mbojo: Struktur, Konsep Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. Mataram: Lengge.
- Chaer, A. (2004). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif (Edisi Kelima)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damaianti, V.S., & Sitaresmi, N. (2005). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Bandung: Pusat Studi Literasi.
- Damhuri, A., dkk. (2013). “Peranan penari perempuan dan laki-laki dalam pertunjukan Tari Tauh”. *E-Jurnal Sendratasik FPBS Universitas Negeri Padang*. Vol. 2, No. 1, hlm. 73 – 80.
- Danandjaja, J. (1984). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-Lain*. Jakarta: PT Grafiti Pers.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: DEPDIKNAS.

- Duija, I N. (2005). "Tradisi lisan, naskah, dan sejarah: sebuah catatan politik kebudayaan". *Wacana*. Vol. 7, No. 2, hlm. 111 – 124.
- Edly, S., dkk. (2012). "Tradisi *pasambahan basigorak* dalam adat perkawinan di Kelurahan Padang Tengah Payobada Kecamatan Payakumbuh Timur: analisis struktur, fungsi, dan konteks". *GARUDA (Garda Rujukan Digital)*. Vol. 1, No. 1, hlm. 589 – 599.
- Enam, K. J. (2015). "Gambaran stratifikasi sosial dalam drama *Othello* karya Shakespeare". *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*. Vol. 2, No. 1, hlm. 1 – 10.
- Endraswara, S. (2013). *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk, dan Fungsi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKAPI).
- Endraswara, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Erwina, E. (2011). *Pantun dan Fungsinya dalam Kebudayaan Masyarakat Melayu Sumatera Utara*. Diakses Dari: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.etnomusikologiusu.com/uploads/1/8/0/0/1800340/winamelaka2011.pdf&ved=2ahUKEwjyJG5yfflAhWWPXAKHRK6BDAQFjAAegQIARAB&usq=AOvVaw3gq2X8pg_bMuhUZiyTsuEn.
- Falahudin, I. (2014). "Pemanfaatan media dalam pembelajaran". *Jurnal Lingkar Widyaishwara*. Vol. 1, No. 4, hlm. 104 – 117.
- Hanafy, M. S. (2014). "Konsep belajar dan pembelajaran". *Lentera Pendidikan*. Vol. 17, No. 1, hlm. 66 – 79.
- Harmuni, dkk. (2018). "Seni krinok masyarakat Rantau Pandan sebagai sumber sejarah lokal". *Repository UNJA*. Diakses dari <http://repository.unja.ac.id/4296/1/Article%20%234294.pdf>.
- Hutomo, S. S. (1991). *Mutiara Yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Jawa Timur: Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia (HISKI).
- Idrus, A. (2009). *Manajemen Pendidikan Global: Visi, Aksi, dan Adaptasi*. Jakarta: GP Press.
- Indhra, F.M. dkk., (2018). "Sastra lisan krinok; kajian strukturan dan semiotik". *DIKBASTRA*. Vol. 1, No. 1, hlm. 65 – 78.
- Jabrohim. (2014). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jirata, T. J. (2017). "Oral poetry as herding tool: a study of cattle songs as children's art and cultural exercise among the Guji-Oromo in Ethiopia". *Journal of African Cultural Studies*. Vol. 29, No. 3, hlm. 292 – 310.

- Kargbo, J. A. (2008). "Oral traditions and libraries". *Emerald Insight: Library Review*. Vol 57, No. 6, hlm. 442 – 448.
- Keraf, G. (1996). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Knox, D. (2007). "Spectacular tradition: Scottish folksong and authenticity". *Annals of Tourism Research*. Vol. 35, No. 1, hlm. 255 – 273.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2015). Koentjaraningrat. (2015). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kushartanti, dkk. (2007). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Latuconsina, S. H. (2017). "Folksong dalam tradisi Ma'Arole Lani Mala'Apa di Pulauw Maluku Tengah (kajian makna)". *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan pengajarannya*. Vol. 1, No. 2, hlm. 105 – 122.
- Liusti, S.A. (2016). "Analisis kalimat berdasarkan pola kalimat dasar dan kalkulus predikat". *Adabiyat*. Vol. XV, No. 2, hlm. 157 – 175.
- Maunah, B. (2015). "Stratifikasi sosial dan Perjuangan kelas dalam perspektif sosiologi pendidikan". *Jurnal Ta'allum*. Vol. 3, No. 1, hlm. 19 – 38.
- Moeis, S. (2008). *Struktur Sosial: Stratifikasi Sosial*. Bandung: FPIPS UPI Bandung.
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. (2005). *Kajian Wacana: Teori Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*: Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mulyana, Y. (2011). *Pendidikan Sastra dan Karakter Bangsa*. Bandung: FPBS UPI.
- Munarishawati, dkk. (2017). "Pola urutan fungsi keterangan berdasarkan hubungannya dengan predikat verba dalam kalimat tunggal deklaratif bahasa Indonesia". *Prasasti: Journal of Linguistics*. Vol. 2, No. 2, hlm. 284 – 299.
- Natawidjaja, P. S. (1986). *Apresiasi Stilistika*. Jakarta: Intermedia.
- Novitasari, L. (2016). Kemampuan Mengenal Suku Kata Awal Sama Anak TK Kelompok B di Gugus PAUD 4 Tirtomartani Kecamatan Kalasan. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan

Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Nurgiyantoro, B. (2017). *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurjamilah, A. S. (2015). “Mantra pengasih: telaah struktur, konteks penuturan, fungsi, dan proses pewarisannya”. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*. Vol. 1, No. 2, hlm. 123 – 131.
- Pandu, M. E. (2013). “Menjajaki kode etik penelitian sosiologi”. *SOCIUS: Jurnal Sosiologi*. Vol. 12, No. 1, hlm. 90 – 94.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Peursen. (1988). *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prastopo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2008). *Penilaian Buku Nonteks Pelajaran*. Diakses dari <http://puskurbuk.net>.
- Quan-Baffour, K. P. (2011). “Singing to farmers: Non-formal adult education through folksongs for food production in rural Ghana”. *Muziki: Journal of Music Reseach in Africa*. Vol. 8, No. 1, hlm. 34 – 46.
- Rahardi, K. (2009). *Bahasa Prevoir Budaya*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Rahayu, G. dkk. (2012). “Persepsi masyarakat terhadap pertunjukan krinok pada pesta Perkawinan di Kabupaten Bungo”. *Portal Garuda*. Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=24935&val=1538>.
- Ratna, N. K. (2017). *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2017). *Stilistika (Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Russuh, J. (tt). *Musik Tradisional*. Jambi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jambi.
- Sanusi, A. (2017). *Sistem Nilai: Alternatif Wajah-wajah Pendidikan*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sasangka, S.S.T.W. (2014). *Kalimat (Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pemasarakatan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sedyawati, E. (2014). *Kebudayaan di Nusantara: dari Keris, Tor-Tor sampai Industri Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Sholikhah, R.L. dkk., (2017). “Krinok pada kebudayaan suku batin di Desa Rantau Pandan, Kecamatan Rantau Pandan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi; kontinuitas, perubahan, dan fungsi”. *Repository Institusi USU*. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/17582>.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Singgih, D. S. (2007). “Prosedur analisis stratifikasi sosial dalam perspektif sosiologi”. *Journal Universitas Airlangga*. Vol. 50, No. 1, hlm. 11 – 22.
- Siswantoro. (2011). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Spradley, J. P. (2007). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2014). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitaif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugono, D. (2011). *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumaryanto. (2009). *Memahami Karya Sastra Bentuk Puisi*. Semarang: Sindur Press.
- Sumaryanto. (2010). *Ensiklopedia Bahasa Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Sunhaji. (2014). “Konsep manajemen kelas dan implikasinya dalam pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2, No. 2, hlm. 30 – 49.

- Tarigan, H. G. (2011). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tim Lembaga Adat Provinsi Jambi. (2001). *Pokok-pokok Adat Pucuk Jambi Sembilan Lurah: Sejarah Jambi (Jilid 3: Sastra Adat Jambi; Jilid V: Seni dan Budaya Adat Jambi)*. Jambi: Lembaga Adat Provinsi Jambi.
- Tuloli, N. (1991). *Tanggomo: Salah Satu Ragam Sastra Lisan Gorontalo*. Jakarta: Intermedia.
- Umar, A. (2017). *BAB V Teori dan Genre Sastra Indonesia (Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Mata Pelajaran/ Paket Keahlian Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Uno, H. B. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami, S., dkk. (2016). “Konteks pertunjukan lagu-lagu gamelan paguyuban bina laras (tinjauan pola penyajian). *Bercadik: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*. Vol. 3, No. 2, hlm. 112 – 123.
- Wasiah, M. (2014). *Kesalahan Penggunaan Kata Penghubung dalam Penulisan Berita Utama Koran Banten Raya Edisi 1 April – 31 Mei 2014 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Widjono, H.S. (2011). *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.